

# PARSIMONIA

*Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Bisnis*

**Volume 12 Nomor 1 Februari 2025**

IDENTIFIKASI UPAYA INOVATIF PADA SUPPLY CHAIN PT. MULTI BINTANG INDONESIA TBK.  
**Titah Utami, Seno Aji Wahyono**

PENGARUH GREEN KNOWLEDGE, GREEN PRODUCT, DAN GREEN PRICE TERHADAP GREEN  
PURCHASE INTENTION SEPEDA MOTOR RAMAH LINGKUNGAN  
Studi pada Generasi Z di Pulau Jawa  
**Yohana Isabel Simanjuntak, Maria Angela Diva Vilaningrum Wadyatenti, Lucia Kurniawati**

ANALISIS KINERJA SAHAM ANTM DAN INCO SERTA HARGA KOMODITAS EMAS  
SEBELUM DAN SESUDAH PERANG RUSIA-UKRAINA  
**Yunovisri Valenrio Buntuborrong, Steven Tumewa, Emeline Aime Kandiawan, Maichal Maichal**

ANALISIS KEPUASAN PELANGGAN DALAM LAYANAN PENERBITAN BUKU UNTUK SMK:  
MENGEKSPLORASI FAKTOR-FAKTOR KUNCI DAN PENDEKATAN PENINGKATAN KUALITAS  
**Hudria Zulvika, Bima Agustiya Rahman**

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN ORANG TUA MENYEKOLAHKAN  
ANAKNYA DI SDS GOLDEN CHRISTIAN SCHOOL  
**Windra, Theresia Pradiani, Fathorrahman**

# PARSIMONIA

*Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Bisnis*

Vol.12 No.1 Februari 2025

## DAFTAR ISI

IDENTIFIKASI UPAYA INOVATIF PADA SUPPLY CHAIN PT. MULTI BINTANG INDONESIA TBK. <b>Titah Utami, Seno Aji Wahyono</b>	<b>1-6</b>
PENGARUH GREEN KNOWLEDGE, GREEN PRODUCT, DAN GREEN PRICE TERHADAP GREEN PURCHASE INTENTION SEPEDA MOTOR RAMAH LINGKUNGAN (Studi pada Generasi Z di Pulau Jawa) <b>Yohana Isabel Simanjuntak, Maria Angela Diva Vilaningrum Wadyatenti, Lucia Kurniawati</b>	<b>7-15</b>
ANALISIS KINERJA SAHAM ANTM DAN INCO SERTA HARGA KOMODITAS EMAS SEBELUM DAN SESUDAH PERANG RUSIA-UKRAINA <b>Yunovisri Valenrio Buntuborrong, Steven Tumewa, Emeline Aime Kandiawan, Maichal Maichal</b>	<b>16-31</b>
ANALISIS KEPUASAN PELANGGAN DALAM LAYANAN PENERBITAN BUKU UNTUK SMK: MENGEKSPLORASI FAKTOR-FAKTOR KUNCI DAN PENDEKATAN PENINGKATAN KUALITAS <b>Hudria Zulvika, Bima Agustiya Rahman</b>	<b>32-36</b>
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI SDS GOLDEN CHRISTIAN SCHOOL <b>Windra, Theresia Pradiani, Fathorrahman</b>	<b>37-49</b>

**IDENTIFIKASI UPAYA INOVATIF PADA SUPPLY CHAIN PT. MULTI BINTANG  
INDONESIA TBK.****Titah Utami<sup>1</sup>, Seno Aji Wahyono<sup>2</sup>***Universitas Ma Chung<sup>1</sup>, Universitas Ma Chung<sup>2</sup>*

e-mail: 132320012@student.machung.ac.id

**ABSTRAK**

Rantai pasok merupakan elemen kunci dalam menjaga keunggulan kompetitif perusahaan di era persaingan industri modern. Inovasi dalam rantai pasok menjadi penting agar kinerja perusahaan tetap optimal dan berkelanjutan. Penelitian ini merupakan studi literatur yang mengkaji upaya inovatif PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dalam pengelolaan rantai pasok. Aspek yang ditinjau meliputi lokasi, manajemen rantai pasok global, peran manajer operasional, struktur organisasi dan lingkungan kerja, desain produk baru, serta inovasi berkelanjutan. Hasil kajian menunjukkan bahwa PT. Multi Bintang Indonesia Tbk telah membangun budaya inovasi yang kuat melalui pemilihan lokasi strategis, pemanfaatan teknologi digital rantai pasok global dari induk perusahaannya, Heineken B.V., serta penerapan sistem kerja yang fleksibel dan terbuka. Selain itu, perusahaan juga aktif merespons perubahan preferensi konsumen dengan produk inovatif seperti Bintang Radler 0.0% serta mengembangkan inisiatif keberlanjutan melalui program "Cut The Tosh." Inovasi merata di seluruh aspek mendukung kinerja rantai pasok yang tangguh.

**Kata kunci:** Inovasi, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, Rantai Pasok

**ABSTRACT**

*The supply chain is a crucial element in maintaining a company's competitive advantage amid modern industrial competition. Innovation within the supply chain is essential to ensure optimal performance and sustainable growth. This study is a literature review that examines the innovative efforts undertaken by PT. Multi Bintang Indonesia Tbk in managing its supply chain. The reviewed aspects include location, global supply chain management, the role of operations managers, organizational structure and work environment, new product design, and sustainability innovation. The findings show that PT. Multi Bintang Indonesia Tbk has built a strong innovation culture through strategic location selection, utilization of global supply chain digitalization technology from its parent company, Heineken B.V., and the implementation of an open and flexible work system. Furthermore, the company actively responds to changing consumer preferences with innovative products such as Bintang Radler 0.0% and promotes sustainability through the "Cut The Tosh" initiative. Innovation across all aspects supports a resilient and effective supply chain.*

**Keywords:** *Innovation, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, Supply Chain*

## **PENDAHULUAN**

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. merupakan perusahaan yang memproduksi minuman beralkohol kategori A dan tidak beralkohol. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1929 dengan nama N.V. Nederlandsche-Indische Bierbrouwerijen di Medan. Pada tahun 1936, Heineken menjadi pemegang saham utama dengan persentase kepemilikan saham sebesar 81% dan terus mengembangkan perusahaan tersebut hingga saat ini. Adapun visi PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. yaitu *'We brew the joy of true togetherness to inspire a better world.'* yang berarti meracik kegembiraan akan kebersamaan sejati untuk menginspirasi dunia yang lebih baik. Misi perusahaan terdiri dari 4 poin, yaitu 1) *Passion for consumers & customers* (Semangat terhadap konsumen dan pelanggan), 2) *Courage to dream & pioneer* (Keberanian untuk bermimpi dan merintis), 3) *Care for people & planet* (Peduli terhadap manusia dan bumi), 4) *Enjoyment of life* (Kenikmatan hidup).

Rantai pasok sebagai salah satu faktor penentu daya saing perusahaan membutuhkan kolaborasi dari berbagai pihak agar dapat berjalan dengan efisien. Setiap komponen pada rantai pasok saling menghidupi dan saling membutuhkan. Rantai pasok yang baik mampu mempercepat produksi dan distribusi produk dan/atau jasa, menghemat biaya, dan lain sebagainya. Namun, hal tersebut hanya dapat terwujud dengan dukungan berupa pengelolaan operasional yang efektif. Maka, agar perusahaan mampu mendapatkan keunggulan kompetitif dari rantai pasoknya, diperlukan tinjauan sisi operasional PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. Berikut identifikasi upaya peningkatan daya saing supply chain pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.

Rantai pasok sebagai faktor penentu keberhasilan perusahaan mengharuskan perusahaan untuk beradaptasi guna mencapai keunggulan operasional dan tetap bersaing. Sebagai salah satu anak perusahaan produsen bir terdepan di dunia, upaya inovatif PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. patut untuk dicermati karena dapat menginspirasi pabrik bir lain untuk mengadopsi strategi serupa. Mengidentifikasi praktik rantai pasok inovatif pabrik bir yang sudah mapan dapat memberikan wawasan berharga agar pabrik bir lain dapat terdorong untuk mengoptimalkan operasi, mendorong pengembangan rencana darurat, dan menumbuhkan budaya inovasi dalam industri pembuatan bir secara keseluruhan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka. Sumber-sumber data diperoleh dan diolah dari situs resmi PT. Multi Bintang Indonesia Tbk., perusahaan induk Heineken B.V, laporan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. Data pendukung diperoleh dari berbagai artikel berita terkait PT. Multi Bintang Indonesia maupun perusahaan induknya. Adapun kerangka yang digunakan untuk mengidentifikasi upaya-upaya inovatif PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. yaitu dari buku Garza-Reyes, dkk. (2018) *Managing Innovation and Operations in the 21st Century*. Aspek-aspek yang ditinjau dalam upaya inovatif rantai pasok PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. antara lain: 1) Lokasi sebagai determinan eksternal kinerja inovasi; 2) Inovasi dalam pengelolaan rantai pasok global; 3) Peran manajer operasional; 4) Struktur organisasi dan lingkungan pekerjaan; 5) Perancangan produk baru dan

inovasi dalam konteks operasional; 6) Inovasi proses; 7) Inovasi dan keberlanjutan; 8) *Going beyond managing*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai perusahaan dengan pangsa pasar bir terbesar di Indonesia, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. tetap menyadari pentingnya berinovasi dan terus melakukan perbaikan yang berkelanjutan. Dari sisi eksternal lokasi, upaya perusahaan nampak dari pemilihan lokasi *brewery* yaitu Mojokerto dan Tangerang. Beberapa hal yang dipertimbangkan ketika membangun suatu pabrik yakni ketersediaan bahan atau kedekatan dengan lokasi, UMR, insentif pajak, ketersediaan tenaga kerja, dan permintaan pasar. Pada aspek rantai pasok global, perusahaan secara otomatis tergabung dengan rantai pasok Heineken. Dengan *brewery* dan titik distribusi yang tersebar luas di seluruh dunia, Heineken terus mencari cara untuk berinovasi dalam pengelolaan rantai pasoknya. Untuk semakin mempermudah distribusi produk perusahaan, PT. Multi Bintang Indonesia Niaga yaitu anak perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk., bertindak sebagai distributor utama untuk mendistribusikan dan memasarkan produk-produk PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. di semua kota besar Indonesia maupun di luar negeri. Sebagaimana tercatat dalam laporan tahunan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk., perusahaan juga turut mengimplementasikan digitalisasi rantai pasok perusahaan dengan fokus pengembangan *end-to end* (hulu ke hilir) sebagai upaya penguatan kinerja rantai pasoknya.

Secara internal, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. memiliki budaya perusahaan yang kuat. Hal tersebut dibuktikan dari beberapa program sosialisasi budaya dan pengembangan karakter karyawan yang seluruhnya berpegang pada panduan HEINEKEN Behaviours. Program-program tersebut antara lain *Women in Sales*, *Employee Engagement @ Away From Work*, dan lain sebagainya dengan media komunikasi *townhall meeting*, webinar, dan *e-learning platform*. Sebagai perusahaan dengan lebih dari empat ratus karyawan aktif, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. menggunakan model organisasi mekanistik dengan beberapa indikasi struktur organik. Hal ini nampak pada keterbukaan perusahaan dengan mengadakan sosialisasi antar karyawan perusahaan secara rutin dan fleksibilitas perusahaan dengan memberikan pilihan untuk bekerja secara *hybrid*.

Pada sisi perancangan produk baru, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. sebagai bagian dari Heineken turut menerapkan inovasi terbuka dengan melibatkan pihak-pihak eksternal untuk *idea screening* maupun menyampaikan solusi dalam isu keberlanjutan, desain kemasan, dan lain sebagainya melalui situs The Brewhouse. Selain pihak eksternal, perusahaan juga memiliki sistem internal untuk melibatkan pemegang saham, pemasok, dan rekan lainnya dalam proses pengembangan produk, *prototyping*, dan sebagainya dengan Heineken Frontier. Dari aspek proses, perusahaan hanya mempublikasikan tahap-tahap produksi produk unggulannya yaitu bir. Minimnya literatur terkait tata letak perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan menjaga informasi tersebut dengan ketat.

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. merupakan salah satu perusahaan terdepan dalam menyerukan inovasi dan keberlanjutan. Program Brew a Better World (BaBW) merupakan strategi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) yang dicetuskan oleh perusahaan dan mencakup tiga pilar

keberlanjutan. Program tersebut menjadi target perusahaan untuk mencapai *net zero* pada tahun 2030. Sejak program tersebut dimulai, perusahaan telah berangsur-angsur mengurangi penggunaan air, beralih kepada teknologi terbaru melalui kerjasama dengan PT. Tasma Bio Energi, megupayakan pemanfaatan *brewer's spent grain* (BSG) melalui kolaborasi dengan RE:harvest dan sebagainya. Perbaikan jasa dan proses yang sudah ada juga dilakukan oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. melalui ekspansi kapasitas brewery Mojokerto pada tahun 2022 untuk proyek jangka panjang dan kampanye pemasaran seperti Heineken Escape Room, Sip and Sync, dan Heineken Greener Bar untuk mensosialisasikan *responsible drinking*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Rantai pasok merupakan salah satu kunci untuk menjaga keberlangsungan suatu perusahaan. Salah satu cara untuk meningkatkan daya saing perusahaan adalah dengan memaksimalkan keunggulan kompetitif melalui pengelolaan rantai pasok yang baik. Namun, rantai pasok tidak dapat dikembangkan secara maksimal tanpa mempertimbangkan aspek lain dalam perusahaan seperti pengelolaan operasional.

Sebagai anak perusahaan Heineken International B.V, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. memiliki keunggulan kompetitif rantai pasok global yang didukung dengan pengelolaan operasional demi mendorong inovasi yang berkelanjutan secara holistik. Berdasarkan laporan tahunan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. Tahun 2022, perusahaan mencatat peningkatan kinerja dan pendapatan yang signifikan dengan penjualan bersih sebesar Rp. 3.114.907 juta dibandingkan Rp. 1.985.009 juta rupiah pada tahun 2020. Hal tersebut menandakan bahwa PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. telah mengambil langkah-langkah yang tepat dalam mengatur dan mengelola rantai pasok dan operasionalnya, sehingga perusahaan harus memelihara dan menyempurnakan kinerjanya untuk masa mendatang. Perusahaan pembuat bir lainnya dapat mengaplikasikan strategi-strategi yang dikembangkan oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. Bersama Heineken International B.V. untuk meningkatkan daya saingnya dan mendorong budaya inovasi dalam industri pembuat bir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alonso, T. (2023, February 8). *How Heineken became one of the world's most popular beers*. Strategy Factory by Cascade. <https://www.cascade.app/studies/how-heineken-became-one-of-the-worlds-most-popular-beers>
- Ardiansyah, V., & Huda, S. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA INDUSTRI BESAR DAN SEDANG DI KABUPATEN MOJOKERTO. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1), 185. <https://doi.org/10.35906/jep.v9i1.1489>
- Badan Pusat Statistik. (1998). *Statistik Indonesia 1997*.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Konsumsi Alkohol Oleh Penduduk Umur  $\geq$  15 Tahun Dalam Satu Tahun Terakhir (Liter Per Kapita), 2021-2022*.

- Binekasri, R. (2023, May 29). *Emiten Heineken Bikin Bir Ramah Lingkungan*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230529092402-17-441326/emiten-heineken-bikin-bir-ramah-lingkungan>
- Elvira, V. (2022, May 11). *Multi Bintang Indonesia (MLBI) Mulai Melanjutkan Ekspansi Kapasitas Pabrik*. Kontan.Co.Id. <https://newssetup.kontan.co.id/news/multi-bintang-indonesia-mlbi-mulai-melanjutkan-ekspansi-kapasitas-pabrik>
- Garza-Reyes, J. A., Kumar, V., Martinez-Covarrubias, J., & Lim, M. K. (2018). *Managing Innovation and Operations in the 21st Century*. Taylor & Francis Group.
- Halidi, R., & Efendi, D. A. (2022, May 19). *Mengenal Cut the Tosh, Gerakan Anyar yang Diharapkan Ampuh atasi Masalah Lingkungan*. Suara.Com. <https://www.suara.com/lifestyle/2022/05/19/051000/mengenal-cut-the-tosh-gerakan-anyar-yang-diharapkan-ampuh-atasi-masalah-lingkungan>
- Jane, E. Y. K. S. (2018, November 8). *Pabrik Bir di Mojokerto Kini Dilengkapi Fasilitas Biomassa Sumber: jatimnow.com* <https://jatimnow.com/baca-8879-pabrik-bir-di-mojokerto-kini-dilengkapi-fasilitas-biomassa>. Jatimnow.Com. <https://jatimnow.com/baca-8879-pabrik-bir-di-mojokerto-kini-dilengkapi-fasilitas-biomassa>
- Mahaesa, R., & Huda, S. (2022). POTENSI SEKTOR UNGGULAN KABUPATEN PASURUAN DAN KABUPATEN MOJOKERTO. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 553–562. <https://doi.org/10.33005/jdep.v5i1.314>
- Moreira, A. C., Ferreira, L. M. D. F., & Zimmermann, R. A. (2018a). *Innovation and Supply Chain Management* (A. C. Moreira, L. M. D. F. Ferreira, & R. A. Zimmermann, Eds.). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-74304-2>
- Moreira, A. C., Ferreira, L. M. D. F., & Zimmermann, R. A. (2018b). *Innovation and Supply Chain Management* (A. C. Moreira, L. M. D. F. Ferreira, & R. A. Zimmermann, Eds.). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-74304-2>
- Nurhayati-Wolff, H. (2023). *Alcohol consumption per capita in urban areas of Indonesia from 2015 to 2022 (in liters per annum)\**. <https://www.statista.com/statistics/1006286/indonesia-alcohol-consumption-per-capita/>
- PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. (2023). *Laporan Tahunan 2022*.
- Purwanto, A. (2021, October 19). *Kota Tangerang: Kota Seribu Industri Sejuta Jasa*. KOMPAS.Id. <https://www.kompas.id/baca/daerah/2021/10/19/kota-tangerang-kota-seribu-industri-sejuta-jasa>
- Purwanto, A. (2022, September 19). *Kabupaten Mojokerto: Daerah Industri dalam Jejak Kemegahan Majapahit*. KOMPASPEDIA. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/daerah/kabupaten-mojokerto-daerah-industri-dalam-jejak-kemegahan-majapahit>
- RUSU, G., & AVASILCAI, S. (2014). CO-CREATION VALUE THROUGH CUSTOMERS PROACTIVE ENGAGEMENT: A CASE STUDY ON HEINEKEN (A). *ANNALS OF THE ORADEA UNIVERSITY. Fascicle of Management and Technological Engineering.*, XXIII (XIII), 2014/3(3). <https://doi.org/10.15660/AUOFMTE.2014-3.3074>

- Sari, I. P. (2023). Peranan Potensi Sektor Ekonomi Daerah terhadap Kelangsungan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto. *Indonesian Journal of Sustainability Policy and Technology*, 1(1), 1–16. <https://dhsjournal.id/index.php/ijospat/index>
- Setiawan, D. (2023a, June 7). *Mengintip Proses Pembuatan Bir Langsung di Pabriknya*. <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/kuliner/1607014-mengintip-proses-pembuatan-bir-langsung-di-pabriknya>
- Setiawan, D. (2023b, June 7). *Mengintip Proses Pembuatan Bir Langsung di Pabriknya*. <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/kuliner/1607014-mengintip-proses-pembuatan-bir-langsung-di-pabriknya>
- Syaputri, A. B. S. (2018, November 12). *Biomassa di Pabrik Bir Bintang*. Marketeers. <https://www.marketeers.com/biomassa-di-pabrik-bir-bintang/>